

STRATEGI PENGHIJAUAN DESA SESANDAN MENUJU DESA EKOWISATA

¹Luh Ayu Purnama Sari, ²I Putu Agus Alit Mahendra, ³Yohanes Rikardus Wade

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Nasional

Keywords :

Strategi, penghijauan, lingkungan, desa ekowisata

Correspondensi Author

Universitas Pendidikan Nasional
Email: ayupurnama2907@gmail.com

Abstract: *Reforestation is one of the important activities that must be carried out conceptually in dealing with environmental crises. The current environmental crisis should be anticipated and handled with good measures and efforts so that's will always be maintained and protected in the future. Sesandan Village which is still natural has the potential of tracking nature tourism with beautiful scenery and is well organized. However the tracking tour has not been much in demand by domestic and foreign tourists and also the villagers is still less aware of the tourism potential that exists in Sesandan Village.. The existence of the BPDASHL (Watershed and Protection Forest Management Center) Unda Anyar has greatly contributed to helping provide 1100 seedlings to support the greening activities in the Sesandan Village area*

Abstrak: Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Krisis lingkungan yang saat ini terjadi sudah sepatutnya diantisipasi dan ditangani dengan langkah dan upaya yang baik supaya lingkungan hidup akan selalu terjaga dan terlindungi dikemudian hari. Desa Sesandan yang masih alami ini memiliki potensi wisata alam tracking dengan pemandangan yang indah dan sudah tertata dengan baik. akan tetapi wisata tracking tersebut belum banyak diminati oleh para wisatawan baik domestik maupun mancanegara dan juga masyarakat desa yang ada masih kurang sadar akan potensi pariwisata yang ada di Desa Sesandan. Keberadaan BPDASHL (Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung) Unda Anyar telah berkontribusi besar membantu memberikan bibit sejumlah 1100 bibit untuk mendukung kegiatan penghijauan di wilayah Desa Sesandan. Ketika wisata tracking di Desa Sesandan semakin asri dan tertata tentunya akan banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Desa.

Pendahuluan

Pengembangan pariwisata alam adalah kegiatan yang dilakukan untuk menarik wisatawan dengan cara melakukan penanaman bibit di sekitar tempat wisata tracking. Wisata tracking ini merupakan salah satu bentuk pariwisata alam yang berkualitas karena dalam kegiatannya sangat menghargai alam dan lingkungan. Tracking merupakan kegiatan di luar ruangan atau di alam terbuka dengan berjalan kaki di mana tidak ada sarana transportasi yang tersedia seperti di hutan hutan. Jalur tracking yang ada di Desa Sesandan tidak terlalu curam dan berbahaya karena sudah tertata rapi, di bawah jalur trekking tersebut terdapat sungai dengan bebatuan yang besar-besar dan ada juga pepohonan yang rimbun disepanjang jalur tracking. Wisatawan

diperbolehkan untuk turun ke sungai untuk membasuh muka atau badan menggunakan air sungai tersebut atau sekedar mencuci mata melihat air sungai yang mengalir. Untuk mengembangkan wisata tracking tersebut diperlukan penataan dan penghijauan penanaman bibit pohon agar lingkungan sekitar tempat tracking tersebut terlihat asri dan rindang. Dalam merealisasikan kegiatan penghijauan tersebut, keberadaan BPDASHL (Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung) Unda Anyar telah berkontribusi besar membantu memberikan bibit sejumlah 1100 bibit untuk mendukung kegiatan penghijauan di wilayah Desa Sesandan. Bibit yang diberikan pun beragam diantaranya bibit tanaman tabe buya, bibit tanaman maje gauh, bibit tanaman ampupu, bibit tanaman cempaka dan bibit tanaman buah-buahan (nangka, sirsak, sawo kecil, jambu biji, alpukat).

Produksi bibit dan operasional persemaian permanen merupakan salah satu bentuk fasilitas pemerintah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam membantu menyediakan bibit tanaman hutan bagi masyarakat umum, instansi pemerintah, lembaga pendidikan atau pihak lainnya yang ingin berpartisipasi dalam memperbaiki kualitas lingkungan di sekitar tempat tinggalnya.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini, antara lain:

1. Dengan adanya program kerja ini kami mengharapkan kondisi alam di Desa Sesandan lebih asri dan hijau khususnya perjalanan ke tempat wisata lebih menarik wisatawan domestik maupun mancanegara
2. Dengan Adanya program kerja ini diharapkan nantinya perekonomian masyarakat mengalami kemauan dan peningkatan.

Metode

Program kerja menanam bibit pohon dibuat berdasarkan hasil observasi di Desa Sesandan yang memiliki potensi pariwisata alam yaitu wisata tracking. Lahan di tempat itu terlihat masih kosong jadi jika ditanami bibit tanaman diharapkan akan semakin tertata dan asri. Maka dari itu kami melakukan program kerja "Penerapan Sustainable Tourism Berbasis Desa Ekowisata". Kami mengambil bibit ke BPDASHL (Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung) Unda Anyar pada tanggal 09 Januari 2020. Metode Kegiatan menanam bibit pohon dibuat berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh anggota kelompok kecil, kemudian dikoordinasikan kepada Kepala Desa dan diinformasikan kepada masyarakat Desa Sesandan bahwa kegiatan menanam bibit diadakan pada tanggal 12 Januari 2020 bertempat di Banjar Sekartaji, Desa Sesandan dan 19 Januari 2020 bertempat di Banjar Sandan Pondok, Desa Sesandan. Kegiatan menanam bibit pohon berjalan lancar dengan dihadiri oleh warga Desa Sesandan. Pada tanggal 12 Januari 2020 kegiatan ini dihadiri oleh Sekretaris Desa Sesandan sedangkan pada tanggal 19 Januari 2020 dihadiri oleh Kepala Desa Sesandan.

Hasil Dan Pembahasan

1. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan potensi wisata di Desa Sesandan.

Desa Sesandan merupakan desa wisata yang terletak di Kota Tabanan, Bali. Desa ini masih terjaga keasrian dan kealamian lingkungannya. Ketika kami mahasiswa KKN Undikna Denpasar melakukan survei ke desa tersebut kami menemukan potensi wisata yang dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke desa itu. Desa Sesandan memiliki pariwisata alam tracking namun masih banyak lahan yang tidak ditumbuhi tanaman jadi ketika hujan turun tanah di lahan tersebut dan sekitarnya menjadi becek dan licin. Hal tersebut tentu membahayakan wisatawan yang berkunjung ke sana. Kami membuat program kerja penanaman bibit pohon yang dibantu oleh BPDASHL (Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung) Unda Anyar. Kegiatan menanam bibit diadakan pada tanggal 12 Januari 2020 bertempat di Banjar Sekartaji, Desa Sesandan dan 19 Januari 2020 bertempat di Banjar Sandan Pondok, Desa Sesandan. Kegiatan menanam bibit pohon berjalan lancar dengan dihadiri oleh warga Desa Sesandan. Pada tanggal 12 Januari 2020 kegiatan ini dihadiri oleh Sekretaris Desa Sesandan sedangkan pada tanggal 19 Januari 2020 dihadiri oleh Kepala Desa Sesandan.

2. Cara merealisasikan kegiatan penghijauan di Desa Sesandan.

Mahasiswa KKN Undiknas Denpasar mengumpulkan warga Desa Sesandan untuk bersama-sama menanam bibit pohon. Para warga sangat antusias dan bersemangat untuk bergotong royong menggarap lahan yang sebelumnya ditumbuhi ilalang dan tanaman liar, selanjutnya kami mencangkul tanah dan membuat lubang yang akan ditanami bibit pohon. Selesai menanam bibit pohon lubang ditutup kembali dan dirapikan. Bibit pohon yang telah ditanam selanjutnya diberi penyangga dari kayu agar tidak ambruk ketika terkena hujan atau angin. Sebelumnya lahan di kawasan Desa sesandan terlihat kurang asri namun setelah kami

melakukan kegiatan menanam bibit pohon di kawasan tersebut lingkungannya terlihat lebih asri dan hijau. Sebelumnya lahan di kawasan tersebut ketika hujan tanahnya terlihat becek namun setelah ditanami bibit pohon dapat menyerap air pada tanah tersebut. Tanah tersebut tidak becek lagi.

Program Kerja “ Strategi Penghijauan Desa Sesandan menuju Desa Ekowisata” merupakan program kerja yang bertujuan untuk memajukan desa wisata yaitu Desa Sesandan dengan potensi pariwisata alam yang dimiliki oleh desa tersebut. Desa Sesandan diharapkan menjadi desa wisata dengan pariwisata berkelanjutan. Dengan adanya program kerja ini kami mengharapkan kondisi alam di desa sesandan lebih asri dan hijau khususnya perjalanan ke tempat wisata lebih menarik wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke tempat wisata, yang diharapkan nantinya perekonomian masyarakat meningkat. Adanya program kerja menanam bibit diharapkan dapat berkontribusi untuk menghijaukan desa wisata. Sebelumnya kami melihat kondisi perjalanan ke tempat wisata banyak di tutupi ilalang, kondisi jalannya sangat tidak memungkinkan untuk dilalui, karena banyak jalan yang berlubang dan kondisi tanahnya miring. Dengan penanaman pohon ini, di harapkan ilalang-ilalang yang tumbuh di perjalanan menuju tempat wisata otomatis tidak akan tumbuh kembali karena humus tanah sudah diserap oleh akar-akar tanaman. Lahan yang ditumbuhi ilalang dan tanaman liar, selanjutnya kami mencangkul tanah dan membuat lubang yang akan ditanami bibit pohon. Selesai menanam bibit pohon lubang ditutup kembali dan dirapikan. Bibit pohon yang telah ditanam selanjutnya diberi penyangga dari kayu agar tidak ambruk ketika terkena hujan atau angin.

Program berkelanjutan untuk KKN selanjutnya diharapkan dapat menjadi contoh dan dapat melanjutkan program kerja penanaman bibit ini agar Desa Sesandan terjaga keasrian lingkungannya dan juga membuat desa lebih asri. Hasil pengabdian masyarakat ini juga kemudian akan dipublikasikan di Jurnal Pengabdian Masyarakat untuk kemudian dapat digunakan sebagai contoh mengenai bagaimana strategi penghijauan Desa Sesandan.

Simpulan

Program Kerja “ Strategi Penghijauan Desa Sesandan menuju Desa Ekowisata” merupakan program kerja yang bertujuan untuk memajukan desa wisata yaitu Desa Sesandan dengan potensi pariwisata alam yang dimiliki oleh desa tersebut. Desa Sesandan diharapkan menjadi desa wisata dengan pariwisata berkelanjutan. Dengan adanya program kerja ini kami mengharapkan kondisi alam di desa sesandan lebih asri dan hijau khususnya perjalanan ke tempat wisata lebih menarik wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke tempat wisata, yang diharapkan nantinya perekonomian masyarakat meningkat. Adanya program kerja menanam bibit diharapkan dapat berkontribusi untuk menghijaukan desa wisata. Sebelumnya kami melihat kondisi perjalanan ke tempat wisata banyak di tutupi ilalang, kondisi jalannya sangat tidak memungkinkan untuk dilalui, karena banyak jalan yang berlubang dan kondisi tanahnya miring. Dengan penanaman pohon ini, di harapkan ilalang-ilalang yang tumbuh di perjalanan menuju tempat wisata otomatis tidak akan tumbuh kembali karena humus tanah sudah diserap oleh akar-akar tanaman. Lahan yang ditumbuhi ilalang dan tanaman liar, selanjutnya kami mencangkul tanah dan membuat lubang yang akan ditanami bibit pohon. Selesai menanam bibit pohon lubang ditutup kembali dan dirapikan. Bibit pohon yang telah ditanam selanjutnya diberi penyangga dari kayu agar tidak ambruk ketika terkena hujan atau angin. Program berkelanjutan untuk KKN selanjutnya diharapkan dapat menjadi contoh dan dapat melanjutkan program kerja penanaman bibit ini agar Desa Sesandan terjaga keasrian lingkungannya dan juga membuat desa lebih asri. Hasil pengabdian masyarakat ini juga kemudian akan dipublikasikan di Jurnal Pengabdian Masyarakat untuk kemudian dapat digunakan sebagai contoh mengenai bagaimana strategi penghijauan Desa Sesandan.

Daftar Pustaka

Badan Pengembangan Konservasi. 2012. *Laporan Penanaman di Kecamatan Gunakerti Tahun 201*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Das, S. dan Pande, S., 2007. *Pyrolysis and Catalytic Cracking of Municipal Plastic Waste for Recovery of Gasoline Range Hydrocarbons*, Thesis, Chemical Engineering Department National Institute of Technology Rourkela

Forest Restoration Research Unit (FORRU). 2005. *How to plant a forest: the principles and practice of restoring tropical forests*. Biology Department, Science Faculty, Chiang Mai University, Thailand

Purwanto, 2005, Penerapan Produksi Bersih Di Kawasan Industri, Penerapan Program Produksi Bersih Dalam mendorong Terciptanya Kawasan Eco industrial di Indonesia, Jakarta, Juni Soemarwoto, O. 1994. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta : Djembatan
Wardhana I. W, Dwi, S.H, Dessy I.R, *Penggunaan*.